

ABSTRAK

DESAKRALISASI PERAN IMAMAT DALAM KRISTEN: STUDI ANALISIS KASUS PELECEHAN SEKSUAL LINGKUP GEREJA

YESI AMEILIA PRAMESTI

422021215176

Konsep imamat merupakan salah satu elemen pusat dalam banyak Agama di dunia ini. Imam berperan sebagai perantara antara manusia dan Tuhan, Imam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan keagamaan. Dalam berbagai tradisi, imamat seringkali dikaitkan dengan wewenang untuk memimpin kegiatan peribadatan, sebagai pemberi berkat, dan juga sebagai penafsir teks-teks yang ada dalam kitab suci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hakikat peran imamat atau pastor yang sesuai dengan ajaran yang telah ditetapkan oleh Gereja, dengan mengutamakan pelayanan terhadap jemaat yang menjadikannya merasa aman dan Sejahtera dengan pelayanan peribadatan yang ada di dalam lingkup Gereja. Proses peribadatan yang dipimpin oleh seorang imam yang menjadi perantara bagi kristus yang agung.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang menggunakan studi Pustaka sebagai metode pengumpulan datanya. Setelah data terkumpul peniliti menyajikannya dengan metode deskriptif dan analisis kritis. Pertama-tama peneliti menjelaskan tentang hakikat peran seorang imam dalam proses pelayanan jemaat yang sesuai dengan ajaran gereja, kemudian peniliti menjelaskan dan mengkritik tentang terjadinya proses desakralisasi peran imamat pada kegiatan pelayanan gereja.

Kemudian peneliti menemukan bahwa proses desakralisasi peran imamat terjadi sebab adanya beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap adanya fenomena desakralisasi peran imamat yang termasuk di dalamnya yaitu, pelecehan seksual, kekuasaan, modernisasi, trauma masa lalu, pengaruh sosial dan budaya, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Fenomena terjadinya proses desakralisasi peran imamat yang ada dalam lingkup gereja merupakan suatu masalah yang sudah sejak lama terjadi, dan sudah menjadi perhatian publik sejak bertahun-tahun lamanya. Dengan adanya fenomena ini, pihak gereja agar mengambil tindakan yang tepat dan transparan agar tidak menjadikan kasus ini sebagai hal yang sepele dan agar tidak ada lagi kasus-kasus yang melibatkan anggota gereja sebagai pelaku dalam kasus tersebut.

Kata Kunci : Desakralisasi, Gereja, Pastor, Pelecehan Seksual

ملخص البحث

نزع القدسية عن مقام القسيس في المسيحية:

الدراسة التحليلية عن قضية التحرش الجنسي في الكنيسة

يسى أميلا برامستي

٤٤٢٠٣١٤١٥١٧٦

مفهوم القسيس هو أحد العناصر الأساسية في العديد من الأديان في هذا العالم. قام الإمام كوسيط بين الإنسان والإله، والإمام له دور مهم جداً في الحياة الدينية. في التقاليد المختلفة، غالباً ما يرتبط القسيس بسلطة قيادة أنشطة العبادة، كمانح للبركات، وأيضاً كمفسري للنصوص الواردة في الكتاب المقدس.

يهدف هذا البحث إلى معرفة جوهر دور القسيس أو الراعي وفقاً للتعاليم التي وضعتها الكنيسة، من خلال إعطاء الأولوية لخدمة الجماعة التي يجعلهم يشعرون بالأمان والازدهار مع خدمة العبادة في نطاق الكنيسة. عملية العبادة التي يقودها القس يتشفّع للمسيح العظيم.

هذا البحث هو بحث نوعي يستخدم دراسة الأدب كطريقة لجمع البيانات. بعد جمع البيانات تقدمها الباحثة بطرق وصفية وتحليل نقدية. أولاً يشرح الباحث جوهر دور القسيس في عملية الخدمة الكنيسة وفقاً لتعاليم الكنيسة، ثم يشرح الباحث وينتقد عملية نزع التقديس عن دور القسيس في أنشطة خدمة الكنيسة.

ثم وجدت الباحثة أن عملية نزع التقديس عن دور القسيس حدثت بسبب وجود عدة عوامل أثرت في ظاهرة نزع التقديس عن دور القسيس والتي تضمنتها، وهي السلوك المنحرف، والسلطة، والتحديث، والخدمات السابقة، والتأثيرات الاجتماعية والثقافية، وغيرها من العوامل التي أثرت فيه.

إن ظاهرة عملية نزع التقديس عن دور القسيس في نطاق الكنيسة هي مشكلة تحدث منذ فترة طويلة، وكانت مصدر قلق عام لسنوات عديدة. مع هذه الظاهرة، يجب على الكنيسة اتخاذ الإجراءات المناسبة والشفافة حتى لا يجعل هذه القضية أمراً تافهاً وحقي لا تكون هناك قضايا أخرى تشمل أعضاء الكنيسة كجناة في القضية.

الكلمة الرئيسية: نزع القدسية، القس، السلوك المنحرف، الكنيسة